

Pembangunan dan Pengembangan Strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo di Kelurahan Beng Kabupaten Gianyar

Ni Putu Karnhura Wetarani⁽¹⁾, Putu Nomy Yasintha⁽²⁾, I Dewa Ayu Putri Wirantari⁽³⁾

^(1,2,3)Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: Wetarani33@gmail.com⁽¹⁾, nomyyasintha.unud@gmail.com⁽²⁾, wiwin.fisip@gmail.com⁽³⁾

ABSTRACT

The Kanto Lampo Waterfall Tourism Object is the Tourism Potential of Gianyar Regency. Development strategies began to be taken by Tourism Object Managers such as the establishment of Tourism Object Management Board and the Construction of Tourism Object supporting facilities. The indicators used to dissect this research are the Tourism Development Phase indicators, (1) Exploration, (2) Involvement, (3) Development, (4) Consolidation, (5) Stagnation, (6) Rejuvenation. The results of this study indicate that the five phases of the development indicator have been included in the Development of Tourism Object Strategie. This study produced a recommendation in the form of a New Village Tourism Object Development Model to provide the right strategy to increase the potential of a Tourism Object.

Keywords: *Kanto Lampo Waterfall Tourism Object, Tourism Object Development Strategy, Tourism Development.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan Pemerintah untuk mencapai tujuan negara, serta menjamin tercapainya pembangunan negara secara efektif dan efisien sehingga perlu adanya perencanaan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Perencanaan pembangunan nasional dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat. Sehingga diperlukannya penyelenggaraan otonomi daerah.

Otonomi Daerah yakni pemberian kekuasaan kepada suatu daerah untuk mengatur dan mengurus daerah tersebut secara mandiri dengan berlandaskan peraturan yang berlaku. Pembangunan pada era otonomi daerah difokuskan untuk Pembangunan potensi Desa. Berbagai potensi-potensi desa mulai dikembangkan salah satunya potensi Pariwisata.

Bali merupakan sektor pariwisata unggulan pemerintah dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat baik di tingkat desa maupun daerah. Berbagai daerah di Provinsi Bali mulai meningkatkan pembangunan di bidang pariwisata, salah satunya kabupaten Gianyar.

Pariwisata Kabupaten Gianyar cukup dominan dikenal wisatawan domestik maupun mancanegara, ditunjang dengan kearifan lokal, seni budaya serta adat istiadat, Kabupaten Gianyar menjadi salah satu daerah wisata unggulan Provinsi Bali. Obyek Wisata Kabupaten Gianyar sebagian besar didominasi wisata religi seperti Pura dan Tempat suci lainnya, sisanya Wisata Alam dan Wisata buatan. Kabupaten Gianyar mulai memperluas jumlah destinasi wisata khususnya menemukan dan membuat Obyek Wisata baru yang mulai dikenal oleh wisatawan. Obyek wisata yang mulai dikenal dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara pada saat ini yakni Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo yang berada di Kelurahan Beng Kabupaten Gianyar.

Obyek wisata Air Terjun Kanto Lampo mulai dikenal wisatawan pada tahun 2015 dikarenakan masyarakat sekitar mengunggah foto obyek wisata ke media sosial, hal tersebut memicu kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo. Dalam perkembangannya Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo mulai melakukan perbaikan baik dari segi pelayanan maupun fasilitas fisik di area Obyek Wisata. Adapun upaya yang dilakukan yakni: Pertama, Pembentukan Badan Pengelola Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo yang di bentuk pada tanggal 10 September 2018 dengan tujuan untuk bertanggungjawabkan Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo. Kedua, Pendaftaran Obyek Wisata Air Terjun

Kanto Lampo ke BPKAD Kabupaten Gianyar sebagai wajib pajak rekreasi dan hiburan dengan setoran pajak sebesar 12 % dari penghasilan obyek wisata. Ketiga, Pembangunan fisik dan perluasan informasi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo yang meliputi : perluasan area parkir, pembuatan wc dan loker serta adanya promosi melalui media sosial yakni *facebook* dan *instagram*.

Namun dalam upaya membangun dan mengembangkan Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo masih ditemukan beberapa permasalahan, yakni: Pertama, minimnya dukungan pemerintah Kabupaten Gianyar seperti Kunjungan dan memberikan masukan terhadap Pengelolaan Obyek Wisata terutama dalam hal Perluasan Promosi Wisata kedepannya serta Strategi Pengembangan yang cocok untuk Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo, Kedua, kurang optimalnya kinerja SDM dalam membangun ide-ide pengembangan terhadap obyek wisata, Ketiga, belum maksimalnya pembangunan fisik di area Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo. Dengan demikian Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo memerlukan Pembangunan dan Pengembangan Strategi guna meningkatkan kualitas Obyek Wisata untuk para turis yang berkunjung. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pembangunan dan Pengembangan Strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo di Kelurahan Beng Kabupaten Gianyar".

2. TINJAUAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

Pembangunan Pariwisata

Pembangunan Pariwisata bersumber pada potensi daya tarik yang dimiliki objek tersebut dengan mengacu pada kriteria keberhasilan pembangunan yang meliputi berbagai kelayakan, antara lain : Finansial, Sosial Ekonomi Regional dan Layak Lingkungan. (Todaro : 2000)

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduandalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. (Swarbrooke 1996)

Tourism Area Life Cycle (TALC)

Tourism Area Life Cycle (TALC) Menurut Butler (1980) adalah sebuah siklus kehidupan area wisata yang meliputi: Exploration, Involvement, Development, Consolidation, Stagnation dan Rejuvenation.

KERANGKA KONSEPTUAL

Manajemen Strategi

Manajemen strategis merupakan rangkaian kegiatan manajerial meliputi perencanaan, pengimplementasian, evaluasi serta pengendalian yang didalamnya terdapat proses analisis strategik, pilihan strategik serta implementasi strategik, yang mengarah pada pengembangan strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

Analisis Strategis

Analisis strategi terhadap suatu organisasi/perusahaan melalui analisis lingkungan internal dan eksternal dengan empat indikator yang meliputi : kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT. Tangkilisan (2003).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Pembangunan dan Pengembangan Strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto di Kelurahan Beng Kabupaten Gianyar”, dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data diperoleh secara *purposive sampling* dengan teknik triangulasi sebagai teknik dalam pengumpulan data primer lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pembangunan dan Pengembangan Strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo di Kelurahan Beng Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini menggunakan model Pengembangan Pariwisata dari Butler dalam menentukan fase Pembangunan dan Pengembangan strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo . Model ini dibagi menjadi 6 indikator utama diantaranya:

1. Exploration

Exploration (Eksplorasi) adalah fase awal untuk menemukan pengetahuan

lebih banyak dan mengidentifikasi masalah yang mencakup sejumlah peristiwa yang berkisar pada keputusan, program, proses implementasi, dan perubahan organisasi. Pada penerapannya Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo mulai ditemukan pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 wisatawan mulai melakukan kunjungan dengan rata-rata kunjungan sebanyak 80 orang pada 2 bulan pertama. Obyek wisata Air Terjun Kanto Lampo ditemukan oleh masyarakat sekitar dan mulai dilakukan pembenahan pada tahap awal untuk memudahkan wisatawan untuk melakukan kunjungan. Dengan demikian Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sudah melewati fase Exploration.

2. Involvement

Involvement (Keterlibatan) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Adapun Keterlibatan masyarakat dalam Pembangunan dan Pengembangan Strategi pada Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sebagai berikut: keterlibatan Pemerintah Kelurahan Beng, Pengurus Banjar Kelod Kangin, Pemuda Banjar Kelod Kangin (St. Duta Laksana) dan masyarakat kelurahan Beng. Dengan demikian Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo

sudah melewati fase involvement dengan keterlibatan beberapa komponen desa dalam Pembangunan dan Pengembangan Strategi pada Obyek wisata Air Terjun Kanto Lampo.

3. Development

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta merealisasikan potensi yang ada secara sistematis. Pembangunan pada Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo dibagi menjadi 2 jenis yakni pembangunan fisik dan non fisik. Adapun pembangunan fisik pada Obyek wisata air Terjun Kanto Lampo meliputi: pembangunan wc, loker, perluasan area parkir dan kios-kios makanan ringan di sekitar area Obyek Wisata. Lalu pembangunan non fisik meliputi: Pembangunan badan pengelola serta pendaftaran obyek wisata sebagai wajib pajak pada BPKAD. Dengan demikian Obyek wisata air Terjun Kanto Lampo sudah melewati fase Development atau pembangunan dan perlu adanya optimalisasi terhadap keputusan-keputusan yang dibuat untuk pengembangan obyek wisata.

4. Consolidation

Consolidation (Konsolidasi) pada fase ini Obyek wisata memerlukan adanya konsolidasi untuk melakukan re-organisasional, dan balancing peran dan tugas antara sector pemerintah dan swasta. Pada Obyek wisata air

terjun Kanto Lampo dominasi peran dipegang oleh masyarakat dan pemerintah kelurahan Beng yang meliputi, perencanaan, pendanaan, pengelolaan dan evaluasi terhadap Pengembangan Obyek Wisata. Peran swasta pada Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo masih minim dan belum ada kontribusi yang signifikan dengan demikian Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sudah melewati fase consolidation dengan memaksimalkan peran swasta pada Obyek Wisata tsb.

5. Stagnation

Pada tahapan ini, angka kunjungan tertinggi telah tercapai dan beberapa periode menunjukkan angka yang cenderung stagnan. Walaupun angka kunjungan masih relative tinggi namun destinasi sebenarnya tidak menarik lagi bagi wisatawan. Pada Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sudah mulai memasuki fase Stagnasi hal tersebut dikarenakan permintaan wisatawan yang menginginkan Obyek wisata tersebut tetap dalam kondisi alami dan kondisi keuangan obyek wisata yang membatasi pembangunan pada obyek wisata.

6. Rejuvenation

Rejuvenation (Peremajaan) adalah fase dimana Sebuah area obyek wisata yang tidak dapat bersaing dengan obyek wisata baru akan menghadapi kemunduran, baik secara spasial dan jumlah. Obyek wisata air

Terjun Kanto Lampo belum memasuki fase Rejuvenation hal tersebut dikarenakan Kondisi Obyek Wisata yang masih mengalami peningkatan pengunjung dan masih eksis di kalangan wisatawan baik domestic maupun mancanegara.

B. Analisis SWOT Pembangunan dan Pengembangan Strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo di Kelurahan Beng Kabupaten Gianyar.

Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo berada pada kuadran satu dengan komponen yang harus dipertimbangkan yakni Kekuatan (strength) serta Peluang (opportunity). Pembangunan strategi Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo berfokus pada *Stable Growth Strategy* yakni strategi yang akan dikembangkan kedepannya tidak merubah arah strategi yang telah ditetapkan sebelumnya, strategi tersebut akan fokus untuk pengembangan potensi dengan sumber daya yang sudah ada pada Obyek Wisata tersebut dan dimanfaatkan secara maksimal.

Rekomendasi *New Model* Pengembangan Obyek Wisata Desa

Dari hasil analisis yang menggunakan analisis SWOT penulis memfokuskan membentuk *new model* untuk Pembangunan dan Pengembangan

Strategi pada Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo. Adapun model Pengembangan Obyek wisata desa sebagai berikut :

1. Exploration

- Pengembangan Destinasi Wisata
 - a. Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata
- Pembangunan Fasilitas Umum
- Kegiatan-kegiatan pengembangan destinasi wisata desa

2. Involvement

- Pembentukan Kelembagaan Pariwisata oleh masyarakat sekitar
 - a. Peningkatan Kemampuan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan terhadap Obyek Wisata
- Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Obyek Wisata

3. Development

- Pembangunan SDM dalam menunjang Pembangunan Pariwisata
 - a. Pembinaan
 - b. Pelatihan dan Pendidikan
 - Pelatihan Bahasa Asing
 - Pelatihan Pelaporan Keunagan dan Pengelolaan Pendapatan Obyek Wisata
 - Pelatihan dalam bidang Pembangunan Strategi

Jangka Panjang pada Obyek Wisata

- Memaksimalkan Teknologi Informasi untuk Perluasan Promosi Pariwisata
- Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat melalui Obyek Wisata

4. Consolidation

- Peningkatan Kerja sama seluruh elemen (masyarakat, swasta, pemerintah)

5. Stagnation

- Perbaikan sistem mencakup Perencanaan dan Pengelolaan terhadap Obyek Wisata
 - a. Recruitment
 - b. Perubahan Sistem

6. Rejuvenation

- Mengumpulkan seluruh aspirasi dari berbagai pihak guna menemukan ide pengembangan yang tepat

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai Pembangunan dan Pengembangan Strategi Air Terjun Kanto Lampo, maka dapat diambil kesimpulan sesuai indikator sebagai berikut:

1. Exploration

Exploration. Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo mulai dikenal masyarakat pada tahun 2015. Hal tersebut dikarenakan salah satu pemuda sekitar memposting foto Air Terjun Kanto Lampo ke Media Sosial.

2. Involvement

Adapun yang terlibat dalam Pembangunan dan Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sebagai berikut :

- Pihak Pemerintah Desa
- Pengurus Banjar Kelod Kangin
- Pemuda Banjar Kelod Kangin
- masyarakat Kelurahan Beng

3. Development

Beberapa Upaya Pembangunan Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sebagai berikut: Pembangunan Kelembagaan Pariwisata, Pembangunan Taraf Hidup masyarakat, Pembangunan Fisik di area Obyek Wisata. Pembangunan memberikan pemahaman seberapa besar *impact* Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo kepada masyarakat sekitar.

4. Consolidation

Pada saat ini Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo melakukan kerja sama dengan beberapa elemen masyarakat khususnya pada Banjar Kelod Kangin seperti dengan Pemerintah Desa, Pemuda dan Pengurus Banjar serta masyarakat sekitar guna mendukung Pembangunan dan Pengembangan Strategi terhadap Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo.

5. Stagnation

Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo mengalami stagnasi dikarenakan kondisi sumber keuangan yang hanya berfokus pada pemasukan terhadap Obyek Wisata serta Permintaan sebagian besar Wisatawan yang menginginkan Kondisi Obyek Wisata masih Tetap alami.

6. Rejuvenation

Berdasarkan data terkait Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo belum memasuki fase Rejuvenation.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Gamal, Suantoro. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Bandung: Kencana
- Joyce, Paul. 2015. *Manajemen Strategi di Sektor Publik*. Bandung: Master in Public Management Routhledge
- Keban. 2014. *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik Konsep Teori dan Isu*. Jakarta: Gava Media
- Muljadi. 2010. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali
- Nawawi.Ismail. 2011. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: PrenandamediaGroup
- Pasolong,Harbani. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Makasar: Alfabeta
- Pramoto Juni. 2011. *Strategi Pembaharuan Administrasi dan manajemen Publik*. Bandung: Alfabeta

Pearce, John. 2005. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat

Solihin Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga

Tangkilisan Hessel Nogi. 2003. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo

Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Bragama

Yoeti. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa

Yunus Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta. Anih

Peraturan Perundang-Undangan

UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa

UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

UU No. 73 tahun 2005 tentang Kelurahan

Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 10 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Bali tahun 2015-2029

Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2001 tentang Desa Pekraman.

Kabupaten Gianyar Dalam Angka 2017

Keputusan Kelian Adat Banjar Kelod Kangin, Desa *Pekraman* Beng No. 01/KL.KN/IX/2018

Dokumen

Data Jumlah Kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo tahun 2018

Data jumlah Pemasukan Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo tahun 2018

Jurnal/Karyallmiah

Dalia Streimikne dan Yuriy Bilan. Kerja sama dari Vilnius University, Brno University of Technology dan University of Latvia. 2015. Vol. 14, No 2 (35), pp.21-34. *Journal Review of Rural Tourism Development Theories*.

<http://www.transformations.knf.vu.lt/35/ge35.pdf> (diakses pada tanggal 4 januari 2019)

Jianwei Qian. 2018. *Research in Sustainable Tourism: A Longitudinal Study of Articles between 2008 and 2017*.

<https://ideas.repec.org/a/gam/jsusta/v10y2018i3p590-d133424.html> (diakses pada tanggal 14 november 2018)

Journal Of International Social Research. *Swot Analysis: A Theoretical Review*. 2017. Volume: 10 Issue: 51 Agustus 2017.

https://www.researchgate.net/publication/319367788_SWOT_ANALYSIS_A_THEORETICAL_REVIEW (diakses 6 Oktober 2018)

L.K. Herindiyah Kartika Yuni. *Strategi Pengembangan Air Terjun Tegenungan*

*Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di
Desa Kemenuh, Gianyar Bali.*2016

<http://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/214> (diakses 15 Desember 2018)

Wardana. *Potensi Dan Strategi
Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten
Pesisir Barat.*2017.

<http://digilib.unila.ac.id/29258/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
(diakses pada tanggal 18 oktober 2018)